

POTENSI TANAMAN OBAT ENDEMIK PAPUA KAYU AKWAY (*Drymis Sp.*) SEBAGAI AFRODISIAK

Herdhata Agusta¹⁾, Umi Cahyaningsih²⁾, M. Syakir³⁾, Nurliani Bermawie

¹⁾Staf Pengajar Dep. Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian IPB, ²⁾Staf Pengajar Dep. Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan IPB, ³⁾Staf Peneliti Balai Tanaman Obat dan Aromatik (Balitro)

Abstrak

Kayu akway (*Drymis sp.*) yang merupakan tumbuhan endemik Papua digunakan oleh penduduk setempat secara tradisional sebagai afrodisiak dan diharapkan dapat digunakan sebagai substitusi impor afrodisiak. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi dan mendeskripsikan kayu akway di Papua dan bahan aktif yang terkandung di dalamnya. Metode penelitian adalah pengujian senyawa steroid melalui ekstraksi dan identifikasi steroid pada akar, batang dan daun *Drimys beccariana*. Pemisahan steroid dilakukan dengan teknik kromatografi lapis tipis. Selanjutnya dilakukan pengujian senyawa-senyawa lain seperti uji alkaloid, uji saponin, uji flavonoid dan uji tanin terhadap ekstrak. Hasil yang didapat bahwa tiga jenis *Drymis Sp* di kawasan pegunungan Arfak Papua pada ketinggian 1200,1600, 2000 dan 2400 m dpl. telah berhasil diidentifikasi dan dideskripsikan, yakni *D. Winterii Wine*, *D. Beccariana Gibbs* dan *D. Piperita HOOK*. Tanaman kayu Akway tumbuh secara alami di Papua dan tidak cocok untuk diperbanyak dengan stek. Terdapat kandungan bahan aktif yang bersifat afrodisiak dan berdasarkan uji efektifitasnya pada hewan coba, telah menunjukkan pengaruh yang positif.

Kata kunci : *drymis Sp*, afrodisiak, kayu akway